

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif itu sendiri adalah metode penelitian yang sistematis untuk mengkaji dan juga meneliti suatu objek pada latar ilmiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna dari segi kualitas dan dari fenomena yang diamati secara langsung.<sup>91</sup>

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencairan makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>92</sup>

---

<sup>91</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 24.

<sup>92</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 329.

Menurut Gorman dan Clayton, tujuan akhir tulisan kualitatif adalah memahami apa yang dipelajari dari perspektif kejadian itu sendiri, dari sudut pandang kejadiannya itu sendiri. Tidak dapat dipungkiri bahwa penulis akan ikut mempengaruhi realitas yang telah diteliti dan bisa juga mendistorsi peristiwa yang diamatinya. Akan tetapi, distorsi tersebut setidaknya diminimalkan oleh metode amatan yang dipakainya. Dalam keadaan begitulah, penulis ilmiah kualitatif menerangkan pemaknaan kejadian atau peristiwa yang diteliti, menjadi seorang pencatat secara detail berdasarkan perspektif dan sudut pandang kejadian atau peristiwanya sendiri yang akan melaporkan pemahaman sebuah kejadian melalui kejadiannya sendiri.<sup>93</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.<sup>94</sup>

Melalui pendekatan penelitian kualitatif ini diharapkan peneliti dapat mengetahui kejadian sebenarnya di lapangan terkait penerapan *prudential principle* sebagai upaya meminimalkan risiko pada pembiayaan murabahah di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung dan Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung.

---

<sup>93</sup>Septiawan Santana K, *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), hal. 46.

<sup>94</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 80.

## 2. Jenis Penelitian

Pada penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan metode deskriptif. “Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.<sup>95</sup>

Data yang dikumpulkan yakni berupa kata-kata, gambar, dan buksn angka-angka. Hal tersebut disebabkan dari adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dkumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>96</sup>

Berdasarkan acuan dari jenis ini, maka peneliti bermaksud untuk menjabarkan mengenai langkah yang dilakukan oleh Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung dan Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung terkait penerapan *prudential principle* sebagai salah satu upaya meminimalkan risiko.

### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di dua tempat yang pertama yakni, Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung yang beralamat di Ruko Kembangore, Desa Bolorejo, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Lokasi kedua yakni, Koperasi Syariah Al-

---

<sup>95</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 186.

<sup>96</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 11.

Mawaddah Ngunut Tulungagung yang beralamat di Jl. Raya Samir, Desa Samir, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Lokasi-lokasi ini dipilih karena kedua koperasi syariah ini mampu mempertahankan kegiatan operasionalnya hingga saat ini, akan tetapi pembiayaan murabahah pada kedua koperasi syariah ini terlihat kurang berkembang. Berdasarkan hal ini peneliti tertarik untuk mengetahui secara detail dan rinci mengenai penerapan prudential principle sebagai upaya meminimalkan risiko dalam pembiayaan murabahah ini hingga pembiayaan ini sulit berkembang.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Hadirnya peneliti dilapangan adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan. Pada penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal tersebut dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan langsung dan berinteraksi dengan responden atau objek lainnya, serta hanya manusia yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan maupun fakta di lapangan.<sup>97</sup>

Untuk itu peneliti akan melakukan observasi langsung di lapangan dengan melakukan pengamatan dan wawancara ke berbagai pihak guna mendapatkan informasi yang akurat. Wawancara akan dilakukan dengan

---

<sup>97</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 9.

pimpinan, karyawan serta anggota Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung dan Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung. Dalam mengumpulkan data di lapangan, peneliti menggunakan bantuan alat berupa buku atau note, bolpoin, dan *handphone* sebagai alat perekam suara sehingga terdapat dokumentasi dari kegiatan wawancara.

Partisipan yang terdapat di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung dan Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung baik dari pihak internal maupun pihak eksternal akan dihadirkan untuk memberi beberapa informasi guna melengkapi data penelitian.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sebelum peneliti mengumpulkan data dalam rangka melakukan penelitian, maka terlebih dahulu peneliti harus menentukan sumber data penelitian. Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dimana data diperoleh dan merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri atas 2 jenis, yakni sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang mentah atau data yang belum diolah oleh peneliti sehingga perlu diolah terlebih dahulu dimana data tersebut diperoleh dari dokumentasi dan wawancara langsung.<sup>98</sup> Data

---

<sup>98</sup>Rafiza Zuliani, *Analisis Pengujian Kelayakan Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil dalam Mereduksi Tingkat Pembiayaan Bermasalah Pada Baitul Qiradh Baiturrahman BAZNAS Madani*, 3:2, (Juli-Desember 2014), hal. 146.

primer dalam penelitian ini didapat melalui kegiatan wawancara kepada pihak Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung dan Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, mulai dari pimpinan, staf dan karyawan hingga beberapa anggota yang berkaitan dengan pembiayaan murabahah. Melalui pihak-pihak tersebut diharapkan akan diperoleh data yang nantinya akan menunjang kegiatan penelitian.

## 2. Data Sekunder

Peneliti disini juga membutuhkan data sekunder yang bermanfaat bagi pengembangan informasi yang diperoleh dari kegiatan penelitian. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari hasil studi kepustakaan, baik itu berupa bahan-bahan bacaan maupun data angka yang memungkinkan, yang sudah diolah yang digunakan untuk mendukung adanya data primer.<sup>99</sup>

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya yang berguna untuk menunjang penelitian penelitian ini. Sumber data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis yaitu berbagai literatur seperti buku, jurnal, artikel, penelitian terdahulu (skripsi).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan, maka peneliti melakukan beberapa teknik dalam mengumpulkan data-data, diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>99</sup>Rafiza Zuliani, *Analisis Pengujian Kelayakan...*, hal. 146.

## 1. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Jadi yang dikatakan wawancara/*interview* ialah proses interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi atau seseorang yang diwawancari melalui komunikasi langsung. Dimana percakapan tatap muka antara pewawancara dengan informan, dan pewawancara bertanya langsung tentang segala hal yang akan diteliti dan telah disusun sebelumnya.<sup>100</sup>

Dalam melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti dapat menggunakan metode wawancara mendalam. Sesuai dengan pengertiannya, wawancara mendalam bersifat terbuka. Sebelum mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara, peneliti menyusun daftar pertanyaan sebagai pedoman di lapangan. Namun, daftar pertanyaan bukanlah suatu yang bersifat ketat, tetapi mengalami perubahan. Pedoman wawancara dapat digunakan untuk menghindari peneliti kehabisan pertanyaan.<sup>101</sup>

Metode wawancara dalam penelitian ini menggunakan dua macam, yang pertama wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menyiapkan beberapa instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya sudah disiapkan. Sedangkan

---

<sup>100</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif...*, hal. 372.

<sup>101</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 101.

wawancara tak berstruktur termasuk wawancara yang bebas karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan.<sup>102</sup>

Wawancara berarti mengadakan percakapan antara peneliti dengan responden yang biasanya dalam bentuk tanya jawab. Pertanyaan yang diajukan fokus pada penerapan *prudential principle* sebagai upaya meminimalkan risiko dalam pembiayaan murabahah. Kedudukan informan sangat penting karena menjadi sumber utama data. Dalam proses ini, yang menjadi informan dalam penelitian yakni sebagai berikut:

- a. Manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung dan Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung
- b. AO (*Account Officer*)/Karyawan Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung dan Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung
- c. Anggota yang menggunakan produk pembiayaan murabahah di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung dan Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung.

## 2. Observasi

Observasi ini biasa disebut pengamatan, dengan cara mengumpulkan data dan mencatat terhadap kejadian atau fenomena yang diteliti. Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Observasi

---

<sup>102</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 233.



adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>103</sup>

Untuk melakukan observasi pada penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yakni Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung dan Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung. Dengan mengamati langsung terkait *prudential principle* untuk mengetahui lebih jelas dan terperinci mengenai penerapannya. Teknik observasi ini dilakukan dengan maksud mendapatkan data yang akurat sehingga mendapatkan hasil yang relevan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian perlu dilakukan untuk menambah tingkat keakuratan informasi yang diperoleh dari beberapa informan atau seseorang yang diwawancarai. Dalam pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh orang lain tentang subjek.

Istilah dokumenter atau dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Alat pengumpul datanya disebut form dokumentasi atau form pencatatan dokumen, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen.<sup>104</sup> Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen

---

<sup>103</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 309.

<sup>104</sup>Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar Anda dalam Goals Penelitian*, (Surabaya: Insani Cendikia, 2005), hal. 217.

dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman, rekaman video, foto, dan lain sebagainya.<sup>105</sup>

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>106</sup>

Pada penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data-data primer yang berkaitan dengan penelitian dari koperasi, foto kegiatan penelitian, dan rekaman kegiatan wawancara untuk dijadikan sebagai dokumentasi penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.<sup>107</sup>

Tahapan analisis data adalah sebagai berikut:<sup>108</sup>

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, sehingga perlu dikatakan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum,

---

<sup>105</sup>Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014), hal. 179.

<sup>106</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 226.

<sup>107</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, hal. 233.

<sup>108</sup>*Ibid.*, hal. 341-345.

memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.

## 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data di reduksi adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

## 3. Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan megumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Lincoln dan Guba dalam Trochim mengusulkan kriteria untuk menilai kualitas penelitian kualitatif, diantaranya adalah sebagai berikut:

Salah satunya adalah kredibilitas. Kriteria kredibilitas melibatkan penetapan hasil penelitian kualitatif adalah kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Partisipan adalah satu-satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut.

Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, *memberchecking*.

Triangulasi adalah pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksudnya digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda.<sup>109</sup>

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersangkutan. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan keabsahan data melalui sumber yang lainnya. Menurut Denzin ada perbedaan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>110</sup>

Cara-cara yang dapat dilakukan melalui teknik triangulasi adalah sebagai berikut:<sup>111</sup>

1. Triangulasi dengan sumber yang sama tetapi dengan cara mengetahui metode yang berbeda.
2. Triangulasi dengan cara atau metode yang sama tetapi dengan sumber yang berbeda.

Peneliti dalam hal ini menggunakan triangulasi dengan metode yang sama dengan sumber yang berbeda. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan

---

<sup>109</sup>Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), hal. 189.

<sup>110</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 115.

<sup>111</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 24.

data melalui perbandingan hasil temuan dari marketing/AO dengan anggota pembiayaan, yang akan diperkuat dengan manajer, serta karyawan dengan anggota pembiayaan diperkuat dengan manajer.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap pada penelitian ini meliputi:

### 1. Tahap sebelum ke lapangan

Peneliti dalam hal ini akan menentukan fokus penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian.<sup>112</sup>

### 2. Tahap kegiatan lapangan

Tahap selanjutnya yakni memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, memecahkan data yang telah terkumpul.<sup>113</sup> Tahap ini dilakukan pengumpulan data terkait penerapan *prudential principle* yang dilakukan dengan metode wawancara dan observasi.

### 3. Tahap analisis data

Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara, mengembangkan pertanyaan dan aktif selama wawancara, mempertegas

---

<sup>112</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, hal. 125.

<sup>113</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 130.

fokus penelitian. Analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan pengorganisasian data, pemilihan data, pengkategorian data, penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian, penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain, pemberian makna.<sup>114</sup>

#### 4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data, setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi, lalu ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.

Penelitian dalam hal ini akan melakukan analisis data yang diperoleh selama melakukan penelitian, kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

---

<sup>114</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 148.